



Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Keragaman Budaya Indonesia

Syamsur Rizal

STIT Palapa Nusantara Lombok, Indonesia

e-mail: ijangmerdeka@gmail.com

Received: 11 September 2025

Revised: 28 September 2025

Accepted: 21 Oktober 2025

Published: 30 Oktober 2025

Abstrak

Pemahaman siswa terhadap konsep keragaman budaya Indonesia masih tergolong rendah akibat dominasi metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) guna meningkatkan pemahaman konsep keragaman budaya pada siswa kelas IV SDN 2 Mamben Daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan selama dua siklus dari Juli hingga Desember 2024. Subjek penelitian adalah 25 siswa, terdiri dari 16 laki-laki dan 9 perempuan. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes pemahaman konsep, yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keempat aspek yang diamati. Skor observasi aktivitas siswa meningkat dari 68 pada siklus I menjadi 86 pada siklus II. Skor wawancara meningkat dari 3,2 ke 4,5, dokumentasi dari 3,5 ke 4,7, dan nilai tes pemahaman konsep dari 70 ke 85. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman konseptual mereka terhadap keragaman budaya Indonesia. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Model ini layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran tematik di sekolah dasar, terutama dalam materi yang membutuhkan eksplorasi dan keterlibatan aktif siswa.

Kata Kunci: *Project-Based Learning, Keragaman Budaya, Pemahaman Konsep, Sekolah Dasar, Pembelajaran Tematik.*

Abstract

Students' understanding of the concept of cultural diversity in Indonesia remains relatively low due to the dominance of conventional teaching methods that lack student engagement. To address this issue, this study aimed to apply the Project-Based Learning (PjBL) model to enhance fourth-grade students' conceptual understanding of Indonesian cultural diversity at SDN 2 Mamben Daya. The study employed a qualitative approach using Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model, conducted over two cycles from July to December 2024. The research subjects consisted of 25 students, including 16 boys and 9 girls. Data collection instruments included observation, interviews, documentation, and concept understanding tests, which were analyzed both qualitatively and quantitatively. The findings revealed a significant improvement across all observed aspects. The observation scores of student activity increased from 68 in cycle I to 86 in cycle II. Interview scores improved from 3.2 to 4.5, documentation scores rose from 3.5 to 4.7, and concept understanding test scores increased from an average of 70 to 85. These results indicate that the project-based learning model fosters active student engagement and enhances their conceptual grasp of cultural diversity in Indonesia. In conclusion, the implementation of the project-based learning model

effectively enhances students' cognitive, affective, and psychomotor skills. This model is a viable alternative teaching strategy for elementary thematic learning, particularly for subjects requiring exploration and active student involvement.

Keywords: *Project-Based Learning, Cultural Diversity, Conceptual Understanding, Elementary School, Thematic Learning.*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keragaman budaya yang sangat kaya, mencakup berbagai suku, bahasa, adat istiadat, dan tradisi. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada materi keragaman budaya, masih ditemukan pendekatan yang kurang efektif dalam menanamkan pemahaman mendalam kepada siswa. Metode pembelajaran yang dominan bersifat konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar (Risana et al., 2025).

Kondisi ini diperparah dengan minimnya penggunaan media dan sumber belajar yang kontekstual serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Akibatnya, siswa kesulitan mengaitkan materi pelajaran dengan realitas budaya di sekitarnya, yang berdampak pada rendahnya pemahaman dan apresiasi terhadap keragaman budaya Indonesia (Alifa et al., 2021).

Di SDN 2 Mamben Daya, permasalahan serupa juga terjadi. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami konsep keragaman budaya Indonesia. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar dan kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran pada tema tersebut (Ramadhani et al., 2023).

Permasalahan ini menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks budaya lokal. Salah satu pendekatan yang potensial adalah model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka (Ramadhan & Hindun, 2023).

Menurut Thomas Markham (2011), Project-Based Learning (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui proyek yang kompleks dan menantang, yang mencerminkan masalah dunia nyata. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia juga mendukung penerapan PjBL dalam kurikulum nasional sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi materi dengan kehidupan siswa. PjBL dianggap efektif dalam mengembangkan kompetensi siswa secara holistik, termasuk aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Suarnadi et al., 2025).

Penelitian oleh Noviarini et al., (2024) menunjukkan bahwa penerapan PjBL pada materi keragaman budaya di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman pribadi mereka (Noviarini et al., 2024).

Selain itu, penelitian oleh Sari dan Angreni, (2018) menemukan bahwa PjBL dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Siswa yang terlibat dalam proyek-proyek berbasis budaya lokal menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis (Sari & Angreni, 2018).

Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) yang terintegrasi dalam PjBL juga terbukti efektif dalam meningkatkan kolaborasi dan hasil belajar siswa, sebagaimana dikemukakan Yuliani, (2024) bahwa integrasi CRT dalam PjBL membantu siswa untuk lebih memahami dan menghargai keragaman budaya di lingkungan mereka (Yuliani, 2024).

Dengan demikian, penerapan PjBL, terutama yang terintegrasi dengan pendekatan CRT, dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman siswa terhadap keragaman budaya Indonesia. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan sikap toleransi dan apresiasi terhadap keberagaman budaya (Sujarwo et al., 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagian besar studi tersebut berfokus pada mata pelajaran sains dan matematika. Penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan PjBL pada materi keragaman budaya di sekolah dasar masih terbatas (Ginting et al., 2024).

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di daerah perkotaan dengan akses sumber daya yang lebih baik. Studi tentang penerapan PjBL di daerah pedesaan atau terpencil, seperti di SDN 2 Mamben Daya, masih jarang dilakukan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas dan adaptasi model PjBL dalam konteks yang berbeda (Taqiya et al., 2024).

Penelitian oleh Wijayanti et al., (2024) mengembangkan majalah berbasis PjBL yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila untuk materi kekayaan budaya Indonesia (Wijayanti et al., 2024). Namun, penelitian ini lebih berfokus pada pengembangan media pembelajaran daripada penerapan langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Studi oleh Arsana dan Sujana, (2024) mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis PjBL pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia (Arsana & Sujana, 2024). Namun, penelitian ini belum mengkaji secara mendalam dampak penerapan PjBL terhadap pemahaman konsep keragaman budaya oleh siswa. Dengan demikian, terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai penerapan PjBL untuk meningkatkan pemahaman konsep keragaman budaya Indonesia pada siswa sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji efektivitas penerapan PjBL di SDN 2 Mamben Daya.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan model PjBL dalam pembelajaran materi keragaman budaya di sekolah dasar yang berlokasi di daerah pedesaan. Pendekatan ini belum banyak diteliti sebelumnya, sehingga dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan dasar. Selain itu, penelitian ini mengkaji penerapan PjBL dalam konteks budaya lokal yang spesifik, yaitu budaya di Mamben Daya. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan menghargai keragaman budaya di lingkungan mereka sendiri, yang dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran (Matondang et al., 2025).

Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky mendukung pendekatan PjBL, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, PjBL memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan kolaboratif, yang dapat meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam (Farhin et al., 2023). Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) yang dikembangkan oleh Geneva dan Gay juga mendukung integrasi budaya lokal dalam pembelajaran. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan budaya siswa, CRT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Fadillah & Listiawan, 2024). Dengan menggabungkan PjBL dan CRT, penelitian ini berupaya menciptakan model pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga relevan dengan konteks budaya lokal siswa. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam materi keragaman budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan pemahaman konsep keragaman budaya Indonesia pada siswa kelas IV di SDN 2 Mamben Daya.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Pendekatan ini dipilih karena mampu menangkap dinamika pembelajaran secara langsung di dalam kelas serta memberikan ruang untuk refleksi dan perbaikan secara berkelanjutan selama siklus tindakan berlangsung (Girsang et al., 2024).

Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilakukan secara berulang selama dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi dari siklus sebelumnya, sehingga memungkinkan adanya perbaikan strategi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keragaman budaya (Khasanah & Aswar, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Mamben Daya yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Karena jumlah siswa relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (census), di mana seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian (Anandya & Werastuti, 2020).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes pemahaman konsep. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berbasis proyek berlangsung. Tes pemahaman konsep disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dalam kurikulum dan bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi keragaman budaya (Mei et al., 2020).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dari hasil tes dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata, persentase ketuntasan, dan peningkatan skor antar siklus (Kurniawan et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus	Skor Rata-rata Aktivitas	Kategori
Siklus I	68	Cukup
Siklus II	86	Sangat Baik

Sumber: Analisis data observasi tanggal 19-21 Juli 2024.

Data observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Pada siklus I, skor rata-rata aktivitas siswa adalah 68 yang berada dalam kategori “cukup”. Setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran di siklus II, skor meningkat menjadi 86 dan masuk dalam kategori “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa meningkat karena metode pembelajaran yang lebih partisipatif dan berpusat pada siswa.

Tabel 2. Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Siklus	Skor Rata-rata Kualitatif	Interpretasi
Siklus I	3.2 / 5.0	Cukup Positif
Siklus II	4.5 / 5.0	Sangat Positif

Sumber: Analisis data wawancara 26 juli-14 desember 2024.

Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa terpilih untuk mengetahui persepsi mereka terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Pada siklus I, skor wawancara menunjukkan angka 3.2 dari skala maksimal 5.0, mencerminkan respons yang cukup positif namun masih menyisakan beberapa kendala teknis dan adaptasi. Pada siklus II, skor meningkat menjadi 4.5, menunjukkan bahwa baik guru maupun siswa mulai merasakan manfaat signifikan dari pembelajaran berbasis proyek, seperti peningkatan antusiasme, kerja sama, dan keaktifan dalam diskusi kelas.

Tabel 3. Dokumentasi Aktivitas dan Produk Proyek

Siklus	Skor Keterlibatan Visual	Kategori
Siklus I	3.5 / 5.0	Baik
Siklus II	4.7 / 5.0	Sangat Baik

Sumber: Analisis data dokumentasi 26 juli-14 desember 2024.

Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan guru menunjukkan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas keterlibatan siswa dalam kegiatan proyek. Pada siklus I, keterlibatan visual siswa seperti dalam proses perencanaan, pembuatan produk budaya, dan presentasi mencatat skor 3.5 dari skala 5.0. Setelah evaluasi dan peningkatan strategi pembelajaran, skor meningkat menjadi 4.7 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model PjBL mendorong siswa untuk lebih kreatif, bekerja sama, dan merasa memiliki terhadap hasil karya mereka.

Tabel 4. Hasil Tes Pemahaman Konsep Keragaman Budaya

Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Siklus I	70	64%
Siklus II	85	92%

Sumber: Data olah diambil pada 26 juli-14 desember 2024.

Peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep keragaman budaya Indonesia terlihat jelas dari hasil tes formatif yang diberikan pada akhir setiap siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata yang dicapai adalah 70 dengan tingkat ketuntasan klasikal 64%. Sementara pada siklus II, nilai meningkat menjadi 85 dengan tingkat ketuntasan mencapai 92%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep yang kompleks karena melibatkan siswa secara langsung dalam eksplorasi dan penyajian budaya.

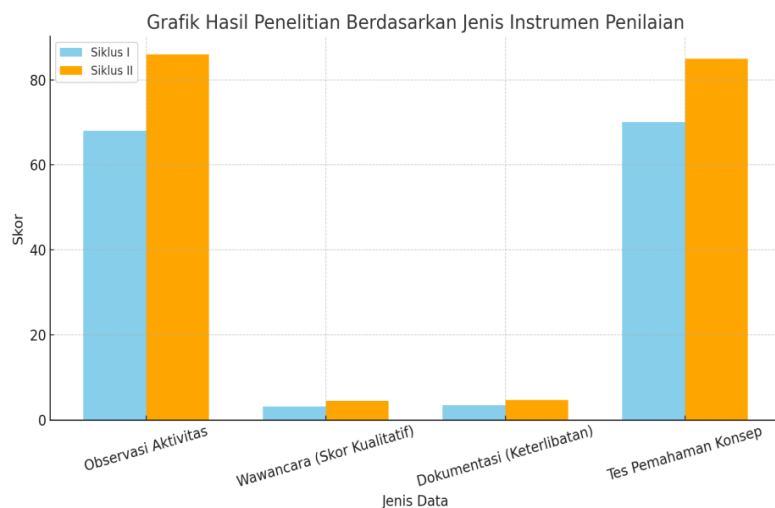
Tabel 5. Hasil Penelitian Berdasarkan Jenis Instrumen Penilaian

Jenis Data	Siklus I	Siklus II
Observasi Aktivitas	68	86
Wawancara (Skor Kualitatif)	3.2	4.5
Dokumentasi (Keterlibatan)	3.5	4.7
Tes Pemahaman Konsep	70	85

Sumber: Data olahan yang dikumpulkan dari tanggal 26 Juli sampai dengan 14 Desember 2024.

Pada aspek observasi aktivitas siswa, terdapat peningkatan yang signifikan dari skor 68 pada siklus I menjadi 86 pada siklus II, menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran meningkat, dengan skor kualitatif naik dari 3,2 ke 4,5, mengindikasikan respons yang lebih positif terhadap model pembelajaran berbasis proyek. Dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif

menunjukkan peningkatan skor dari 3,5 menjadi 4,7, yang mencerminkan peningkatan keterlibatan siswa dalam penyusunan proyek, pembuatan produk, dan presentasi. Pada tes pemahaman konsep, skor rata-rata siswa meningkat dari 70 menjadi 85, memperlihatkan efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan materi tentang keragaman budaya Indonesia. Berikut adalah grafik hasil penelitian berdasarkan jenis instrumen penilaian yang mencakup observasi aktivitas, wawancara, dokumentasi, dan tes pemahaman konsep.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Minat Baca Siswa dari Pra siklus ke Siklus 2

Grafik di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada seluruh aspek instrumen penilaian setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Aktivitas siswa berdasarkan observasi meningkat dari skor 68 pada siklus I menjadi 86 pada siklus II. Demikian pula skor hasil wawancara guru dan siswa meningkat dari 3,2 menjadi 4,5, menunjukkan penerimaan yang lebih positif terhadap model pembelajaran. Dokumentasi aktivitas dan produk siswa juga menunjukkan peningkatan keterlibatan dari skor 3,5 menjadi 4,7. Yang paling mencolok adalah peningkatan skor tes pemahaman konsep dari 70 menjadi 85, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan konsep keragaman budaya Indonesia.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keragaman budaya Indonesia. Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan aktivitas siswa dari skor 68 pada siklus I menjadi 86 pada siklus II. Hal ini mencerminkan peningkatan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru dan siswa juga menunjukkan peningkatan persepsi positif terhadap metode pembelajaran ini, dengan skor meningkat dari 3,2 menjadi 4,5. Demikian pula, dokumentasi aktivitas menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dari skor 3,5 menjadi 4,7. Sementara itu, hasil tes pemahaman konsep menunjukkan peningkatan dari skor rata-rata 70 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan PjBL tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil kognitif, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap afektif dan psikomotorik siswa (Hasibuan & Syafrayani, 2024).

Temuan tersebut didukung oleh studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan berbagai aspek pembelajaran siswa, termasuk kreativitas, motivasi, dan pemahaman konsep. Handayani et al., (2022) mengemukakan bahwa penerapan PjBL pada tema "Indahnya Keragaman di Negeriku" mampu meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan (Handayani et al., 2022). Selain itu, Maulana dan Mediatati, (2023) menjelaskan bahwa integrasi antara model PjBL

dan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap budaya (Culturally Responsive Teaching) berkontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar dan kolaborasi siswa di dalam kelas (Maulana & Mediatati, 2023). Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan di SDN 2 Mamben Daya menunjukkan hasil sejalan, di mana kolaborasi siswa dalam menyelesaikan proyek, penyusunan rencana, hingga presentasi akhir menunjukkan keterlibatan yang tinggi dan hasil belajar yang meningkat.

Ketika dibandingkan dengan studi sebelumnya, hasil penelitian ini memperkuat temuan (Rajagukguk, 2023) yang menemukan bahwa penerapan PjBL pada materi Indonesiaku Kaya Budaya berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Rajagukguk, 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Nursafitri dan Ansori, (2024) yang mengembangkan majalah berbasis PjBL terintegrasi profil pelajar pancasila, yang memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap kekayaan budaya lokal (Nursafitri & Ansori, 2024). Namun, yang membedakan penelitian ini adalah adanya peningkatan yang signifikan pada dimensi afektif dan persepsi siswa terhadap pembelajaran, yang belum banyak dijelaskan secara rinci dalam studi sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa PjBL bukan hanya instrumen pedagogis yang mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Implikasi dari temuan ini cukup signifikan bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan PjBL memberikan peluang bagi guru untuk mendesain pembelajaran yang berpusat pada siswa, kolaboratif, serta berbasis konteks kehidupan nyata. Temuan ini juga mendukung ide bahwa PjBL mampu membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global (Rafik et al., 2022). Pembelajaran yang tidak hanya fokus pada hasil kognitif, tetapi juga mendorong keterlibatan emosional dan sosial, menjadikan PjBL sebagai pendekatan yang layak diterapkan secara luas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) mampu meningkatkan pemahaman konsep keragaman budaya Indonesia pada siswa kelas IV SDN 2 Mamben Daya. Peningkatan ini terlihat dari berbagai instrumen yang digunakan, termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes pemahaman konsep, yang semuanya menunjukkan hasil yang lebih baik pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Model ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, bekerja sama, dan mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan proyek yang relevan dengan konteks budaya Indonesia.

Model pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berdampak positif pada hasil kognitif siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap aspek afektif dan psikomotorik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan motivasi, antusiasme, dan keterlibatan emosional siswa selama proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi nilai-nilai budaya secara lebih mendalam melalui kerja kelompok, diskusi, dan presentasi. Dengan demikian, PjBL menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, terutama dalam tema keragaman budaya yang membutuhkan pemahaman lintas perspektif.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat keterbatasan dari segi jumlah subjek dan konteks sekolah yang terbatas, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penerapan dan pengembangan model pembelajaran berbasis proyek secara lebih luas. Diharapkan ke depan, penelitian lanjutan dapat

dilakukan dengan cakupan yang lebih besar dan pendekatan metodologis yang beragam guna memperkuat temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, S., Purbasari, I., & Ristiyani, R. (2021). Media Waraga Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengidentifikasi Keragaman Budaya. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5085>
- Anandya, C. R., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 185. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25933>
- Arsana, I. W. O. K., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis project based learning dalam muatan materi IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 134-143. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32817>
- Fadillah, L. R., & Listiawan, T. (2024). Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(1), 65–73. <https://doi.org/10.17977/um084v2i12024p65-73>
- Farhin, N., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui penerapan" project based-learning". *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 132-136. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.144>
- Ginting, D. P., Jampel, I. N., & Simamora, A. H. (2024). Digital Modul Berpendekatan Project Based Learning Muatan IPAS Materi Indonesia Kaya Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(3), 413-425. <https://doi.org/10.23887/iji.v5i3.85035>
- Girsang, B., Maryanti, I., Nasution, U., Matematika, P. P., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). Penerapan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JMES (Journal Mathematics Education Sigma)*, 162–169 <https://doi.org/10.30596/jmes.v5i2.20786>
- Handayani, R., Wedyawati, N., & Serani, G. (2022, January). Pengaruh model pjbl (project based learning) terhadap hasil belajar siswa tema 7 (indahny keragaman di negeriku) kelas iv pada pembelajaran luring di sd negeri 14 upt ii silat hilir tahun pelajaran 2020/2021. In *CJP-BUAF 5th: Journal Proceeding's Conference of Borneo Undergraduate Academic Forum 5th* (Vol. 1, No. 6, pp. 187-196). <https://conference.iainptk.ac.id/index.php/buaf5th/article/view/49/55>
- Hasibuan, A. R., & Syafrayani, P. R. (2024). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Shooting Sepak Bola di Pendidikan Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 5(3), 272-280. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i3.20140>
- Khasanah, S. N., Sukirman, S., & Aswar, N. (2024). Implementasi Model Teams Games Tournaments dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik . *Jurnal Konsepsi*, 13(1), 36–53. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/345>
- Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., Rismawan, M., ... & Amalia, M. M. (2023). Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Matondang, K., Lubis, U. A., Saragih, R. M. B., Irvan, I., Azis, Z., & Siswadi, S. (2025). Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa dengan Pembelajaran E-Learning Berbasis Masalah Kearifan Lokal. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 4(1), 16-26 <https://doi.org/10.47662/jkpm.v4i1.948>

- Maulana, M. A., & Mediatati, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching Untuk Meningkatkan Kolaborasi dan Hasil Belajar Siswa. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 14(3), 153. [https://doi.org/10.21927/literasi.2023.14\(3\).153-163](https://doi.org/10.21927/literasi.2023.14(3).153-163)
- Mei, M. F., Baptis Seto, S., & Trisna Sero Wondo, M. (2020). Pembelajaran Kontekstual Melalui Permainan Kelereng Pada Siswa Kelas Iii Sd Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 61–70. <https://doi.org/10.37478/jupika.v3i2.669>
- Noviarini, K., Bahtiar, R. S., & Santoso, E. (2024). Penerapan Culturally Responsive Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Produk Unggulan Daerah bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Eduutama: Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 105–113. <https://doi.org/10.69533/8enzz984>
- Nursafitri, D., & Ansori, I. (2024). Pengembangan media pembelajaran majalah digital flipbook berbasis model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(12), 10877-10885. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.9326>
- Rafik, M., Febrianti, V. P., Nurhasanah, A., & Muhajir, S. N. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80-85. <https://doi.org/10.21009/jpi.051.10>
- Rajagukguk, S. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa SD. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.51878/elementary.v3i1.1945>
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 43-54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Ramadhani, N., Mardiyana, R. P., & Rustini, T. (2024). Pengembangan Materi pembelajaran Keberagaman Budaya Menumbuhkan Kesetiaan Terhadap Tanah Air pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 104-109. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2482>
- Risana, F., Hadi, A. I. M., Pratama, A., Rahmah, F., & Syafe'i, I. (2025). Transformasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam: Dari konvensional ke pendekatan student-centered learning. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 619-632. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23618>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Suarnadi, K., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Pancasila. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 760-772. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.871>
- Sujarwo, S., Sukmawati, S., Limbong, S., Rosmayanti, V., Asdar, A., & Chatima, C. (2024). Pendampingan Inovasi Teknologi Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Eksplorasi Kearifan Lokal Pada Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1954-1964. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i4.1243>

- Taqiya, R. I., Shaumi, N. M., Al Zenyta, N. F., Fitri, M. A., & Suryanda, A. (2024). Efektivitas Model Project-Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Biologi. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(2), 168-173. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i2.82038>
- Wijayanti, S. N., Khaq, M., & Pangestika, R. R. (2024). Pengembangan Majalah Berbasis Project Based Learning Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Materi Kekayaan Budaya Indonesia Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Binagogik*, 11(1), 67-74. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v11i1.1012>
- Yuliani, W. (2024). Implementasi Pendekatan CRT dalam Mata Pelajaran IPAS Menggunakan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Siswa Kelas V SDN Pandanwangi 1. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya (JMIPAP)*, 4(5), 5–10. <https://doi.org/10.17977/um066.v4.i5.2024.5>